

# Analisis Determinan yang Berhubungan dengan Status HIV/AIDS Pasien di Poli VCT (Voluntary Counselling and Testing) Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Tahun 2017 = The Analysis of Related Determinant of Patient with HIV/AIDS at VCT (Voluntary Counseling and Testing) Polyclinic, Primary Health Center Tanah Abang in 2017

Lyda Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535699&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius, karena terus terjadi peningkatan kasus setiap tahunnya. Berdasarkan Infodatin AIDS 2016, bahwa DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi. Dari tahun 2014 sampai tahun 2016, terjadi peningkatan insiden HIV di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui determinan yang berhubungan dengan status HIV/AIDS pasien di Poli VCT (Voluntary Counselling and Testing) Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data pasien di Poli VCT yang sudah terinput ke SIHA (Sistem Informasi HIV dan AIDS) pada bulan Januari sampai Desember tahun 2017. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan sampel seluruh pasien di Poli VCT yang memenuhi kriteria inklusi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel adalah 1229 sampel. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2018 di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang. Analisis dalam penelitian ini adalah univariat, bivariat dan stratifikasi. Hasil analisis menunjukkan variabel yang berhubungan bermakna dengan status HIV/AIDS adalah jenis kelamin ( $P= 0,000$ ), tingkat pendidikan ( $P= 0,007$ ), pekerjaan ( $P= 0,025$ ), status perkawinan ( $P= 0,009$  dan  $P=0,022$ ), status penyakit sifilis ( $P= 0,000$ ), hubungan anal seks berisiko ( $P= 0,032$ ), dan bergantian peralatan suntik ( $P= 0,000$ ). Variabel jenis kelamin merupakan variabel confounding pada hubungan vagina seks berisiko dengan status HIV/AIDS ( $P$ -Interaksi=  $0,371$  , Perubahan PR=  $11,36\%$ ). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status penyakit sifilis, hubungan anal seks berisiko, bergantian peralatan suntik dengan status HIV/AIDS, dan jenis kelamin merupakan variabel confounding pada hubungan vagina seks berisiko dengan status HIV/AIDS

.....HIV/AIDS is a serious public health problem because its incidence continues to raise each year. Based on AIDS Infodatin 2016, it is found that DKI Jakarta is the province with the highest number of HIV cases. Since 2014 to 2016, there is an increased of incidence of HIV in Primary Health Center Tanah Abang. The purpose of this study is to know the determinants related to HIV / AIDS patients status at VCT (Voluntary Counseling and Testing) Primary Health Center Tanah Abang in 2017. This study used a secondary data derived from patient data in Polyclinic VCT which had been computed to SIHA (System Information on HIV and AIDS) from January to December 2017. This study used a cross-sectional design with a sample of all patients in VCT Polyclinic who met the inclusion criteria. The sampling method used is total sampling with total sample is 1229 samples. The study was conducted from April to May 2018 at Primary Health Center Tanah Abang. The analysis in this study is univariate, bivariate and stratification. The results of the analysis showed significant variables with HIV/AIDS status were sex ( $P = 0,000$ ), education level ( $P = 0.007$ ), occupation ( $P = 0.009$ ), marital status ( $P = 0.009$  and  $P = 0.022$ ), syphilis status ( $P = 0.000$ ), risky

anal sex relationship ( $P = 0.032$ ), and sharing injection equipment ( $P = 0,000$ ). Sex variables are confounding variables in risky vaginal sex relationship with HIV/AIDS status ( $P$ -Interaction = 0.371, PR change = 11.36%). This study concluded that there is a relationship between sex, education level, occupation, marital status, syphilis status, risky anal sex relationship, sharing injection equipment with HIV/AIDS status, and sex is a confounding variable on risky vaginal sex relationship with status HIV/AIDS